

## Penerapan Teknik *Writing In Here And Now* Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan

**Revensyah Sihombing**

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, UMSU

**Mutia Febriyana**

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, UMSU

**Heppy Nadeak**

SMK Negeri 6 Medan

Korespondensi penulis: [revensyahsihombing@gmail.com](mailto:revensyahsihombing@gmail.com)

**Abstract:** *This classroom action research aims to (1) improve the ability to write poetry using the writing technique in here and now assisted by audiovisual media and (2) find out changes in behavior in participating in learning poetry skills using the writing technique in here and now assisted by audiovisual media for class X students AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. The research method used in this classroom action research consisted of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were all students of class X AKL 1 at SMK Negeri 6 Medan, which consisted of 35 students. The research instrument is in the form of learning observation sheets, and student learning outcomes. Data collection techniques through observation/observation, interviews, tests and documents. The data analysis technique uses descriptive qualitative data analysis through three stages, namely reduction, analysis and conclusion of data.*

**Keywords:** *Writing technique in here and now, audiovisual media, poetry*

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan teknik *writing in here and now* berbantuan media audiovisual dan (2) mengetahui perubahan perilaku dalam mengikuti pembelajaran keterampilan puisi dengan teknik *writing in here and now* berbantuan media audiovisual siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan yang berjumlah 35 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan/observasi, wawancara, tes dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang melalui tiga tahap, yaitu reduksi, analisis dan penyimpulan data.

**Kata kunci:** Teknik *writing in here and now*, media audiovisual, puisi

### A. Pendahuluan

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswasehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Siswa pada sekolah menengah atas seharusnya sudah lebih dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Menyusun suatu gagasan,

pendapat, dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis bukan merupakan pekerjaan mudah, melainkan pekerjaan yang memerlukan latihan terus-menerus. Menurut Akhadiah (1988: 2), tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran puisi memberikan banyak manfaat bagi siswa. Selain sebagai media untuk mengekspresikan diri, juga dapat memperkaya kosakata. Siswa juga dapat menggunakan bahasa dengan tujuan memahami, mengembangkan, dan mengomunikasikan gagasan dan informasi untuk pembaca (Pradopo, 2009). Pembelajaran menulis puisi juga dapat membentuk dan menanamkan rasa nasionalisme anak terhadap tanah air. Hal tersebut bergantung pada tema yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Puisi adalah bentuk ucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek buni di dalamnya yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang berasal dari pengalaman individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu (Sayuti, 2010). Lebih lanjut, (Zainudin, 2016) menyatakan bahwa puisi selalu berkembang dari waktu ke waktu akibat adanya perubahan konsep para penyair. Pendapat tersebut mengungkapkan pengalaman penyair puisi sebagai sarana pengungkapan pengalaman penyair dan membangkitkan pengalaman orang lain.

Pada hakikatnya, puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair secara imajinatif. Wujud karya sastra tersebut muncul karena puisi merupakan karya seni yang puitis. Dikatakan puitis karena membangkitkan perasaan, menarik perhatian, bahkan memancing timbulnya tanggapan pembaca (Sari, 2014).

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Tri Wahyuni “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui teknik *Writing In the Here and now* di kelas V SD Negeri Purwobinangun Sleman mengemukakan bahwa penggunaan teknik *writing in the here and now* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pascatindakan siklus I meningkat sebesar 4,73 yakni dari 69,12 menjadi 73,85 pascatindakan siklus I. Pascatindakan siklus I, 41% dari siswa berada pada kategori “terampil. Sementara itu, pada tes pascatindakan siklus II mengalami peningkatan sebesar 8% dari 41% menjadi 49%, 49% siswa berada pada kategori “terampil”

Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas pembelajaran siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan, kemampuan menulis puisi siswa masih rendah karena siswa kesulitan merangkai kata, menentukan teman, dan diksi. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran menulis puisi yang disampaikan oleh guru dengan monoton dan media yang digunakan oleh

guru kurang menarik. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi menjadi membosankan

untuk siswa. Kesulitan siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis puisi juga belum mendapat perhatian yang berarti dari guru.

Pembelajaran di kelas akan lebih menyenangkan apabila dalam menyampaikan materi, guru memiliki media serta teknik yang tepat untuk menarik minat dan memotivasi siswa. Peran guru sangat besar dalam menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan potensi dalam diri siswa untuk menghasilkan perubahan dan perkembangan pada siswa. Menurut Owon, 2017 menyatakan bahwa pembelajaran yang baik memerlukan upaya untuk mewujudkan proses pengembangan kemampuan menulis dengan baik. Upaya tersebut dengan cara menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menggunakan produk-produk inovasi pendidikan.

Guru diharapkan dapat memilih metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat (Andriani, Nuryatin, & Wagiran, 2014). Guru harus menggunakan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik tersebut harus kreatif dan konstruktif baik lisan maupun tulisan supaya menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu teknik yang digunakan adalah teknik *writing in here and now*. Teknik *writing in here and now* merupakan sebuah cara dramatis untuk meningkatkan perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan laporan tindakan kala ini (*present tense*) tentang sebuah pendapat yang akan mereka kemukakan.

Langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik *writing in here and now* adalah (1) memilih pengalaman, (2) pengalaman untuk penulisan reflektif, (3) persiapan menulis, (4) perintah penulisan, (5) pemberian waktu, (6) menyelesaikan hasil refleksi. Teknik *writing in the here and now* (menulis di sini dan saat ini) adalah sebuah teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa dalam merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami pada saat itu juga.

Selain penggunaan teknik pembelajaran, guru memerlukan bantuan media dalam menyampaikan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran adalah (1) memperluas wawasan siswa, (2) menembus batas ruang kelas, (3) meningkatkan interaksi langsung dengan cara tidak langsung, (4) memberikan konsep yang benar, nyata, dan tepat, (5) meningkatkan dorongan, (6) membangkitkan minat baru, (7) mengontrol kecepatan belajar, dan (8) memberikan pengalaman menyeluruh (Suryamanm 2010).

Pembelajaran puisi memerlukan media pembelajaran agar siswa termotivasi dalam

belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah audiovisual. Penerapan menulis puisi menggunakan teknik *Writing in the here and now* dengan media audiovisual dilakukan dalam tiga proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Melalui video peserta didik dibantu untuk mendapatkan inspirasi dalam menulis puisi yang meliputi tema puisi yang akan ditulis, pengalaman yang mirip dengan kehidupan pribadi yang bisa dikembangkan untuk menulis puisi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memaparkan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas dengan subjek siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan yang terdiri dari 35 siswa. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual adalah memberikan tes unjuk kerja, yaitu menulis puisi dengan menerapkan dan tanpa menerapkan teknik *Writing in the here and now*.

Teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Perolehan data kuantitatif dari hasil tes menulis puisi siswa pada siklus I dan II. Selanjutnya, data kualitatif diperoleh dari data non tes, yaitu observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Prosedur penelitian meliputi (1) persiapan, (2) studi atau survei awal, (3) pelaksanaan siklus yang terdiri atas (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan interpretasi dan (d) analisis dan refleksi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di kelas kontrol dilakukan dan kelas eksperimen sebagai berikut. Pada kelas kontrol dilakukan satu kali pertemuan, yaitu menulis puisi tanpa menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual dengan langkah-langkah sebagai berikut. a) guru menjelaskan materi tentang menulis puisi dan unsur pembangun puisi, b) guru memberikan lembaran instrumen penelitian kepada siswa, c) guru menjelaskan petunjuk soal, d) siswa menulis sebuah puisi dengan memerhatikan unsur pembangun dengan tema “Pengalaman di sekolah”, e) guru mengumpulkan hasil tulisan siswa.

Pada kelas eksperimen dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, a) guru mengajarkan materi puisi, b) guru menghimpun pengalaman siswa sebanyak mungkin untuk reflektif yang bertujuan untuk mengingat kembali pengalaman yang berharga dan berkesan, c) guru meminta siswa mengamati beberapa video yang ditampilkan melalui infokus, d) guru

membagikan tempat untuk siswa menulis puisi, e) guru menginstruksikan siswa untuk menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berdasarkan pengalaman yang berharga dan berkesan, f) guru memberikan siswa waktu yang cukup untuk menulis puisi dan guru menciptakan suasana yang hening agar siswa fokus dalam menulis puisi, g) setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan puisi yang ditulis oleh siswa. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi yang telah ditulis.

Pertemuan kedua, pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut: a) guru memberikan lembaran instrumen penelitian kepada siswa, b) guru menjelaskan petunjuk soal, c) guru menginstruksi siswa untuk menulis puisi dengan tema bebas berdasarkan pengalaman yang berharga dan berkesan, d) guru mengumpulkan hasil tulisan siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Pada bagian analisis data akan diuraikan tentang hasil data sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis puisi tanpa menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. Kedua, kemampuan menulis puisi dengan menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. Ketiga, penerapan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan.

#### 1) Kemampuan Menulis Puisi siswa tanpa menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan Media Audiovisual Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan

Nilai yang diperoleh siswa menulis puisi berkisar antara 73,33-46,67. Siswa yang memperoleh nilai 73,33 sebanyak 1 orang siswa (4%), siswa yang memperoleh total nilai 66,67 sebanyak 9 orang siswa (36%), siswa yang memperoleh total nilai 60 sebanyak 10 orang siswa (40%), siswa yang memperoleh total nilai 53,33 sebanyak 4 orang siswa (16%), siswa yang memperoleh total nilai 46,67 sebanyak 4 orang (4%).

**Tabel**

No	Rentang nilai	Frekuensi	Pencapaian	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	57-63	5	Belum tuntas	47%	53%
2	64-70	12	Belum tuntas		
3	71-77	8	Tuntas		

4	78-84	10	Tuntas		
		35			

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi tanpa menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan Media Audiovisual Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi cukup.

**2) Kemampuan menulis puisi dengan menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan Media Audiovisual Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan (Siklus I)**

Nilai yang diperoleh siswa menulis puisi berkisar antara 86,67-53,33. Siswa yang memperoleh total nilai 86,67 sebanyak 2 orang siswa (8%), siswa yang memperoleh total nilai 80 sebanyak 4 orang siswa (16%), siswa yang memperoleh total nilai 73,33 sebanyak 10 orang (40%), siswa yang memperoleh total nilai 66,67 sebanyak 5 orang (20%). Siswa yang memperoleh total nilai 60 sebanyak 3 orang siswa (12%), siswa yang memperoleh total nilai 53,33 sebanyak 1 orang siswa (4%).

**Tabel hasil keterampilan Menulis Puisi Siklus 1**

No	Rentang nilai	Frekuensi	Pencapaian	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	57-63	1	Belum tuntas	65%	25%
2	64-70	7	Belum tuntas		
3	71-77	14	Tuntas		
4	78-84	13	Tuntas		
		35			

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung yaitu 71,73. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi dengan menerapkan teknik *Writing in the here and now* berbantuan Media Audiovisual Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan secara keseluruhan berada pada tingkat kemampuan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup.

Hasil nontes diperoleh dari hasil observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi foto. Observasi dikhususkan pada tiga jenis perilaku antara lain keaktifan pada proses belajar mengajar menulis puisi melalui teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual dan keaktifan siswa pada saat mengerjakan tugas.

### 3) Penerapan teknik *Writing in the here and now* berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan (Siklus II)

Pada siklus II ini lebih diperjelas dan difokuskan kepada siswa yang masih kurang paham, media dan teknik menulis puisi sebagai pendukung juga lebih diperbaiki supaya siswa lebih paham dan tentunya hasil yang diharapkan lebih baik dari siklus I.

Hasil penelitian siklus II adalah hasil penelitian menulis puisi melalui teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual. Hasil tes keterampilan menulis puisi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II**

No	Rentan g nilai	Frekuen si	Pencapa ian	Persentase Ketuntasan	
				Tunta s	Bel um tun tas
1	64-70	5	Belum tuntas	85%	15 %
2	71-77	13	Tuntas		
3	78-84	1	Tuntas		
4	85-91	5	Tuntas		
		<b>35</b>			

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan melalui teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual. Rata-rata skor yang diperoleh sejumlah 74,8 yang dikategorikan baik. Rata-rata skor mengalami peningkatan sebesar 27,13% dari siklus I.

#### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi melalui teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tampak pada tahapan tindakan kelas, yaitu tes siklus I dan II. Hasil tes menulis puisi siklus I mencapai rata-rata sebanyak 47, 67% dan termasuk kategori cukup, sedangkan pada tes menulis siklus II mencapai rata-rata skor sebanyak 74,8% termasuk kategori baik. Rata-rata skor pada siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 27,2%. Hasil pada setiap siklus kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat tabel dan diagram nilai rata-rata proses pembelajaran antarsiklus.

Tabel

No	Aspek yang dinilai	Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Kebaruan tema dan makna	3,79	4	4,32
2	Keaslian pengucapan (kata konkret)	3,53	3,91	4,12
3	Kekuatan imajinasi	3,5	3,71	4,03
4	Ketepatan diksi	3,5	3,65	3,82
5	Pendayaan pemajasan	3	3,22	3,35
6	Respon afektif guru	3,44	3,62	3,82

Kemampuan menulis puisi dengan bantuan media audiovisual meningkat setelah menerapkan teknik *Writing in the here and now*. Penerapan teknik *Writing in the here and now* memudahkan siswa untuk merangkai kata dan memilih diksi. Teknik tersebut dapat membantu siswa menghasilkan puisi yang indah. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (2005:186-187) bahwa penggunaan metode *Writing in the here and now* mempermudah siswa dalam mencari ide-ide untuk digunakan dalam menulis puisi dengan merefleksikan pengalaman adalah mengenangkan atau mengalaminya untuk pertama kali di sini dan sekarang. Dengan demikian tindakan itu menjadikan pengaruh lebih jelas dan lebih dramatik daripada tertulis tentang di “sana dan kemudian” atau di masa depan yang jauh.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi, menumbuhkan rasa senang terhadap sastra dan menginspirasi siswa dalam mencari kreativitas. Peningkatan prestasi tes menulis puisi siswa juga menunjukkan perubahan perilaku siswa dari siklus I dan siklus 2.

Berdasarkan uraian di atas, hasil dari tes siklus 1 menunjukkan kondisi yang belum baik, yaitu masih banyak siswa yang belum termotivasi dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Kemudian memperbaiki materi menulis puisi, sehingga pembelajaran tersebut tersampaikan dengan baik kepada siswa. Perencanaan siklus 2 harus lebih matang dan dibuat lebih baik dan menarik atau menyenangkan dengan diskusi bersama guru pamong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *Writing in the here and now* berbantuan audiovisual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain mempengaruhi perubahan tes, teknik tersebut juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *Writing in the here and now* berbantuan media audiovisual dilakukan sebanyak dua siklus. Pembelajaran dua siklus tersebut mempengaruhi perubahan hasil menulis puisi siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut diketahui dari rata-rata kelas pada siklus I mencapai 47,67% dan siklus 2 mencapai 74,8%. Selain mempengaruhi hasil menulis puisi siswa, penggunaan teknik ini juga mempengaruhi perubahan positif perilaku siswa. Dengan demikian, teknik *Writing in the here and now* berbantuan audiovisual dapat dijadikan alternatif teknik pembelajaran menulis puisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (2001). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alwasilah, A. Chaedar & Alwasilah, Senny Suzanna. (2005). Pokoknya Menulis. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Anas Sudjono. (2010). Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan Nurgiyantoro. (2005). Sastra Anak Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Desmita. (2011). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Sugiarto. (2013). Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Hamruni. (2011). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Harris Effendi. (2001). Pembelajaran Menulis Terpadu pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Sebuah Diskusi. Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni. 2(1). Hlm. 55-60.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Rini Kristiantari. (2004). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi. Sidoarjo: Media Ilmu
- Rita Eka Izzaty. Et al. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Saleh Abbas. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia. yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta:

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Samsudin. (2007). Model Silabus Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: PT Grasindo.

Silberman, Melvin L. (1996). Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject. Boston: Allyn and Bacon